



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan kelima informan beserta dengan analisis yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa pengalaman kelima informan dalam memaknai aktivitas *vlogging* di kalangan pecinta kereta api ini **lebih dari sekadar hobi, tetapi sebagai suatu cara untuk berbagi kebahagiaan yang telah mereka rasakan karena kereta api kepada orang lain yang ada di sekitarnya dengan cara dan sudut pandang mereka masing-masing.**

Ketertarikan mereka sebagai pecinta kereta api juga dimulai dari pengalaman masa kecil mereka yang sudah diperkenalkan dengan transportasi kereta api oleh orang tuanya sehingga hal tersebut terkonstruksi dalam benak mereka. Pada akhirnya, masing-masing informan memaknai aktivitas *vlogging* yang dilakukannya sesuai dengan pemahamannya masing-masing berdasarkan pengalaman dan tujuan mereka secara pribadi. Dalam penelitian ini, temuan dari informan Dhannie Setiawan menjadi yang paling menarik karena informan tersebut memiliki banyak pengalaman selama menjadi seorang pecinta kereta api dan *vloggers* serta menjadikan hobinya sebagai mata pencaharian dalam hidupnya. Dhannie juga benar-benar bahagia ketika bisa melihat kereta api dan berinteraksi dengan orang lain sehingga merasa sudah selayaknya dirinya berbagi kebahagiaan dan hal yang positif kepada orang lain agar

lebih banyak lagi orang lain yang bisa bahagia karena mengenal dan mencintai transportasi kereta api.

Pemaknaan mereka mengenai kerelaan mengabadikan dan mendokumentasikan kereta api yang tengah melintas yaitu sebagai sesuatu hal yang menyenangkan dan memberikan kepuasan tersendiri karena kereta api merupakan sosok yang indah di mata para pecinta kereta api. Atas adanya dasar kecintaan mereka terhadap kereta api lah yang membuat mereka rela berkorban banyak hal untuk kereta api.

Menurut West dan Turner (2013), ada tiga tema penting dalam teori Interaksi Simbolik yaitu *Mind, Self, and Society*. *Mind* atau pikiran, yaitu proses yang krusial dalam setiap tindakan seorang individu di hidupnya. Pikiran membuat kita memahami dan memaknai setiap situasi dengan berbeda. Dalam penelitian ini, para *vloggers* yang sekaligus pecinta kereta api ini memiliki pikiran yang berbeda-beda dalam menanggapi suatu situasi di hidupnya. Hal ini tak lepas dari pengalamannya dan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya.

Kedua, *self* atau diri, yaitu cara kita memandang dan merespon diri sendiri sebagai objek. Cara utama kita melihat diri sendiri yaitu melalui *role taking* atau mengasumsikan bahwa kita adalah orang lain, kedua *generalized other* yaitu gabungan persepsi kita secara keseluruhan tentang cara orang lain melihat kita, dan ketiga *significant others*, yaitu melalui pendapat orang yang hubungannya paling akrab dengan kita. Dalam penelitian ini, hasil interaksi individu-individu pecinta kereta api dengan keluarganya, sahabatnya, lingkungannya, dan teman-teman sesama hobi turut

berperan dalam cara pandang pecinta kereta api terhadap diri mereka sendiri. Para *vloggers* yang sekaligus pecinta kereta api tersebut memahami dan memaknai diri mereka serta aktivitas *vlogging* mereka berdasarkan interaksi mereka dengan sesamanya.

Terakhir adalah *Society*, yaitu kelompok orang terdiri dari individu-individu yang saling memahami dan bekerja sama. Dalam hal ini, membutuhkan perhatian dan pemahaman antarindividu di dalamnya. Selain itu, diperlukan suatu kemampuan untuk bisa “membaca” tindakan dan tujuan orang lain serta cara meresponnya dengan benar. Dalam penelitian ini, para *vloggers* yang juga merupakan pecinta kereta api ini berinteraksi dengan sesama *vloggers* dan pecinta kereta api lainnya untuk saling bertukar pengalaman dan pemahaman sehingga memudahkan komunikasi di antara mereka. Mereka paham tentang istilah-istilah dalam *vlog*, YouTube, dan perkeretaapian dari interaksi sosial mereka.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

1. Penelitian ini bisa diperdalam lagi dalam teknik observasi sehingga bisa memperoleh lebih banyak makna tersembunyi dan tersirat dari aktivitas *vlogging* yang dilakukan oleh para pecinta kereta api sekaligus *vloggers*

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Sebaiknya para *railfans vloggers* ini lebih mengembangkan konten vlog kereta api yang lebih berbobot, informatif, dan komprehensif agar video yang dihasilkan benar-benar bisa semakin dinikmati oleh berbagai kalangan dengan mudah
2. Para *railfans vloggers* ini harus lebih mengutamakan hal yang menjadi kewajiban dan prioritas utamanya agar hobi mereka dalam menyukai kereta api dan membuat video tidak memakan waktu produktif mereka yang lainnya
3. Para *railfans vloggers* hendaknya semakin mempererat hubungan dan komunikasi antar-*railfans vloggers* sehingga bisa saling mendukung, menyemangati, dan membagikan ilmu yang sudah dimiliki masing-masing
4. Para *railfans vloggers* hendaknya tidak perlu malu jika hobi mereka masih dipandang sebelah mata karena hal yang terpenting adalah bisa meningkatkan kualitas diri dan terus berbagi hal yang positif terhadap orang lain

UMMN